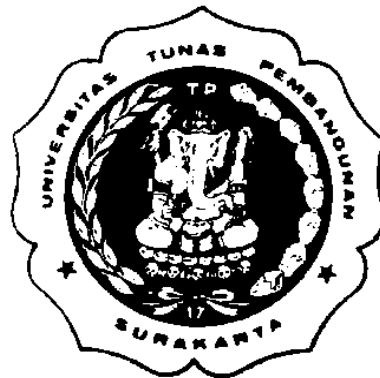


ABSTRAKSI SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN METODE ALOKASI BIAYA BERSAMA
TERHADAP HARGA POKOK PRODUK PER UNIT PADA
PERUSAHAAN PENGGILINGAN PADI “UD MITRA TANI”
DI PURWOSARI KECAMATAN BLORA
KABUPATEN BLORA**



Oleh :

**FAJAR TRI AGUS NURYANTO
NIM : C 0115 011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN
SURAKARTA**

2019

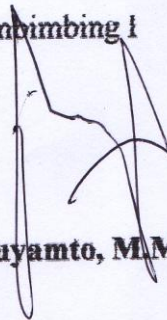
Pembimbing II



(Drs. Darsono, M.Si)

Disetujui dan diterima baik
Untuk dipertahankan

Pembimbing I



(Drs. Suyamto, MM)

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan penentuan harga pokok produk yang utama adalah menentukan harga pokok dari setiap produk atau barang yang telah dihasilkan dan berapa jumlah biaya yang telah dikorbankan untuk menghasilkan barang tersebut. Tetapi dalam kenyataannya sering kita jumpai adanya suatu perusahaan yang mengolah satu bahan baku dalam satu proses produksi menghasilkan dua jenis produk atau lebih, misalnya perusahaan penggilingan padi (*rice mill*). Perusahaan penggilingan padi, mengolah satu macam produk, yaitu beras, sekam, katul dan menir. Karena melalui satu proses produksi bersamaan, maka terdapat biaya bersama yang sulit didefinisikan atau diusut jejak alirannya dari jenis-jenis produk yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk mengolah dari satu bahan baku menjadi berbagai produk yang dapat berupa produk utama dan produk sampingan disebut biaya bersama.

Dalam perusahaan yang mengolah produk dengan biaya bersama akan mengalami masalah dalam pemasaran dan penentuan harga jual yang berbeda-beda dari produk-produk yang dihasilkan, selain itu juga keinginan dari manajemen secara keseluruhan atau besarnya kontribusi dari produk utama dan produk sampingan terhadap keseluruhan penghasilan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu mengetahui seteliti mungkin dari seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik yang dibebankan ke masing-masing produk yang dihasilkan. Sehingga dalam pembiayaan produksi perusahaan penggilingan padi akan timbul permasalahan dalam penentuan harga pokok per-unit yang dihasilkan dari proses produksi yang menggunakan biaya bersama yaitu bagaimana mengalokasikan biaya bersama tersebut kepada produk-produk yang dihasilkan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penentuan metode alokasi biaya bersama dapat menghasilkan laba yang paling maksimal?

2. Metode alokasi biaya bersama manakah yang paling tepat dalam menentukan harga pokok masing-masing produk pada perusahaan penggilingan padi “Mitra Tani”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk menghitung harga pokok per unit yang paling tepat berdasarkan metode alokasi biaya bersama yang terdiri dari metode nilai jual relatif, satuan fisik, rata-rata satuan per unit dan rata-rata tertimbang.
2. Untuk mengetahui laba kotor masing-masing produk berdasarkan metode alokasi biaya bersama yang paling tepat.

3. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka dasar pemikiran serta landasan teori yang telah diuraikan di muka, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Dengan cara menggunakan metode alokasi biaya bersama dapat menghitung harga pokok per unit masing-masing produk.
2. Metode alokasi biaya bersama nilai jual relatif paling tepat dalam menentukan harga pokok masing-masing produk pada perusahaan penggilingan padi padi “UD Mitra Tani” di Purwosari Kecamatan Blora Kabupaten Blora.

E. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Penggilingan Padi “UD Mitra Tani” di Purwosari Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Dengan pertimbangan adanya keterbukaan dari pihak pimpinan perusahaan, sehingga dapat memperlancar penelitian.

2. Data dan Sumber Data

- a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa teori-teori dari literatur, yang mendukung penelitian, misal : aktivitas pemasaran, proses produksi.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, misalnya gaji karyawan, waktu masuk kerja dan jumlah karyawan.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dapat berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, misalnya data yang diambil dari hasil pembukuan yang telah dilakukan oleh perusahaan.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis penentuan harga pokok produk

Biaya-biaya yang terdapat dalam penentuan harga pokok produk, ialah :

- 1) Biaya bahan baku
- 2) Biaya tenaga kerja langsung
- 3) Biaya overhead pabrik

b. Analisis alokasi biaya bersama

Yaitu dengan menggunakan 4 macam metode alokasi biaya bersama antara lain:

- 1) Metode harga jual relatif
- 2) Metode satuan fisik
- 3) Metode rata-rata biaya per unit
- 4) Metode rata-rata tertimbang

c. Perhitungan laba kotor per unit

Dengan membandingkan atau mencari selisih antara harga jual produk per unit dan harga pokok produk per unit. Hasil perhitungan seperti pada tabel 1, berikut ini.

Tabel 1.
Harga Jual, Harga Pokok Dan Laba Berdasarkan
Metode Harga Pokok Bersama

No.	Metode	Harga Jual/kg (1)	Harga Pokok/kg (2)	Laba/Rugi (3) = (1)-(2)
1	Nilai Jual Relatif:			
	- Beras	9.750	8.030,03	719,97 (L)
	- Menir	5.940	5.288,30	651,70 (L)
	- Katul	2.500	2.225,20	274,80 (L)
	- Sekam	25	2.225,41	- 2.200,41(R)
2	Satuan Fisik			
	- Beras	9.750	5.457,48	4.292,20 (L)
	- Menir	5.940	5.457,48	482,52 (L)
	- Katul	2.500	5.457,48	-2.957,48 (R)
	- Sekam	25	5.457,48	-5.432,48 (R)
3.	Rata2 Satuan Per Unit			
	- Beras	9.750	5.457,48	4.292,20 (L)
	- Menir	5.940	5.457,48	482,52 (L)
	- Katul	2.500	5.457,48	-2.957,48 (R)
	- Sekam	25	5.457,48	-5.432,48 (R)
4.	Rata-Rata Tertimbang			
	- Beras	9.750	8.118,85	1.631,15 (L)
	- Menir	5.940	4.945,93	994,07 (L)
	- Katul	2.500	2.080,90	419,10 (L)
	- Sekam	25	21,23	3,77 (L)

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Perusahaan penggilingan padi “Mitra Tani” di Purwosari Blora menggolongkan biaya produksi ke dalam : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Ketiga elemen biaya produksi dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah hasil produksi sebagai harga pokok produksi.
- b. Berdasarkan pada hasil perhitungan dapat ditemukan besarnya alokasi biaya bersama untuk jenis padi P5 sebagai berikut :
 - 1) Dengan metode harga pokok relatif besarnya total biaya = Rp 5.828.046.914,29

Sedangkan harga pokok masing-masing jenis produksi adalah sebagai berikut :

Beras harga pokok per kg = Rp 8.030,03
 Menir harga pokok per kg = Rp 5.288,30
 Katul harga pokok per kg = Rp 2.225,20
 Sekam harga pokok per kg = Rp 2.225,41

- 2) Dengan metode harga pokok satuan fisik besarnya total biaya = Rp 5.828.046.914,29

Sedangkan harga pokok masing-masing jenis produksi adalah sebagai berikut :

Beras harga pokok per kg = Rp 5.457,48
 Menir harga pokok per kg = Rp 5.457,48
 Katul harga pokok per kg = Rp 5.457,48
 Sekam harga pokok per kg = Rp 5.457,48

- 3) Metode harga pokok rata-rata per satuan besarnya total biaya = 5.828.046.914,29

Sedangkan harga pokok masing-masing jenis produksi adalah sebagai berikut :

Beras harga pokok per kg = Rp 5.457,48
 Menir harga pokok per kg = Rp 5.457,48
 Katul harga pokok per kg = Rp 5.457,48
 Sekam harga pokok per kg = Rp 5.457,48

- 4) Dengan metode harga pokok rata-rata tertimbang besarnya total biaya = Rp 5.828.046.914,29

Sedangkan harga pokok masing-masing jenis produksi adalah sebagai berikut :

Beras harga pokok per kg = Rp 8.118,85
 Menir harga pokok per kg = Rp 4.945,93
 Katul harga pokok per kg = Rp 2.080,90
 Sekam harga pokok per kg = Rp 21,23

c. Analisis metode harga pokok bersama yang dihitung dengan empat metode ternyata metode yang menghasilkan biaya paling rendah adalah menggunakan metode Rata-rata Tertimbang. Adapun laba yang diperoleh yaitu beras per kg laba sebesar Rp 1.631,15, menir per kg laba sebesar Rp 994,07, dan katul per kg laba sebesar Rp 419,10. Serta sekam per kg laba sebesar Rp 3,77.

2. Saran

Berdasarkan pada analisis data pada bab terdahulu dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

- a. Hendaknya Perusahaan Penggilingan Padi “Mitra Tani” di Purwosari Blora dalam menentukan harga pokok produksinya dihitung menggunakan metode alokasi biaya bersama . Dengan metode ini maka akan dapat diketahui biaya masing-masing produk sesuai beban yang ditanggungnya.
- b. Sebaiknya perusahaan Penggilingan Padi “Mitra Tani” untuk menentukan besarnya harga pokok produksi menggunakan metode rata-rata tertimbang, karena dengan metode ini akan menghasilkan harga pokok produksi paling rendah dan mendatangkan laba pada produk yang dihasilkan